

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran elite Organisasi Masyarakat dalam penanganan konflik antara Forum Betawi Rempug dan Pemuda Pancasila di Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, peneliti memberikan kesimpulan atas dasar rumusan masalah yang telah dibuat yaitu :

Peran elite dari Organisasi Masyarakat yang dimaksud adalah Ketua dan Sekretaris antara Pemuda Pancasila dan Forum Betawi Rempug. Para pemimpin/ketua harus berperan sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam organisasi itu sendiri. Seperti halnya dalam penanganan konflik, para elite organisasi harus melakukan pencegahan, penanganan, hingga pemulihan pasca-konflik.

Dalam *Peacekeeping* atau pencegahan, pihak-pihak seperti Bimaspol, anggota-anggota TNI, dan polisi ini yang membantu menstabilkan konflik yang baru berakhir, agar konflik tersebut tidak berkepanjangan serta menjaga keamanan masyarakat dan wilayah/daerah yang berkonflik. Dalam konsep *Peacemaking* atau penyelesaian, peran elite ini berusaha mencari sumber masalah utama dari konflik Ormas, dan melakukan mediasi dengan pihak ketiga (pihak penengah) adalah polisi. Dalam konsep Terakhir adalah konsep *Peacebuilding* atau pemulihan pasca-konflik, yang berarti ada suatu upaya untuk mencegah timbulnya konflik

dimasa yang akan datang. Tetapi didalam peran elite Ormas, minimnya upaya dalam pasca-konflik karena tidak ada forum untuk berkoordinasi diantara kedua Organisasi Masyarakat yaitu Pemuda Pancasila dan Forum Betawi Rempug untuk masa yang akan datang.

Kemudian pada konflik kedua Ormas ini yaitu Pemuda Pancasila dan Forum Betawi Rempug, peran elite ormas selalu menggunakan penyelesaian tipe pra-yuridis yang berarti bahwa ada pihak ketiga yaitu polisi sebagai penengah dan tidak sampai ke jalur pengadilan karena sebisa mungkin diselesaikan secara kekeluargaan.

5.2. Saran-Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Organisasi Masyarakat Forum Betawi Rempug dan Pemuda Pancasila agar menerima dan melaksanakan suatu perubahan yang berasal dari diri sendiri. Pada sebelumnya Ormas ini dikenal dengan tindakannya yang selalu memprioritaskan kekuatan fisik, sehingga harus merubahnya ke arah yang lebih baik dengan cara memprioritaskan ide, pola fikir dan strategi supaya dapat diterima oleh masyarakat secara luas dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Serta kepada peran elite Ormas disarankan agar lebih memaksimalkan perannya dalam pasca-konflik, agar konflik kedua ormas tidak terulang kembali.

2. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang mendalam serta cakupan yang luas karena penelitian ini terbatas dalam ruang lingkup/cakupannya.